

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Merdeka belajar merupakan salah satu cara menerapkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa, dimulai dengan memperbaiki sistem pendidikan dan metode pembelajaran. Merdeka belajar juga merupakan upaya untuk mendorong pemikiran dan ekspresi yang bertujuan membebaskan guru dan siswa. Hal ini juga sejalan dengan pemikiran serta semangat dari Ki Hajar Dewantara yaitu untuk memerdekakan manusia khususnya dalam hal pendidikan.

Pembelajaran IPAS merupakan gabungan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sekarang menjadi mata pelajaran baru dalam Kurikulum Merdeka (Shofia Hattarina et al., 2022). Penggabungan dua mata pelajaran tersebut sangat berguna karena menurut (Budiwati et al., 2023) IPA dan IPS sangat penting untuk menjawab banyak pertanyaan dan tuntutan manusia. Hal itu penting untuk peserta didik karena selain untuk menuntut ilmu dan belajar mengenai pengetahuan di sekolah, peserta didik juga harus paham mengenai kehidupan sosial disekitarnya. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mencakup berbagai topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah aktivitas ekonomi masyarakat. Pemahaman tentang aktivitas ekonomi sangat penting bagi siswa karena memberikan wawasan mengenai bagaimana masyarakat berinteraksi dan berkontribusi dalam perekonomian lokal. Dalam konteks ini, pengenalan tentang produksi jagung sebagai salah satu komoditas utama menjadi sangat relevan, khususnya di daerah Kamal yang memiliki kegiatan pertanian yang signifikan. Materi aktivitas

ekonomi masyarakat adalah topik yang relevan dan penting untuk dipelajari oleh siswa. Memahami aktivitas ekonomi lokal, seperti pertanian dan produksi jagung, dapat memberikan wawasan praktis tentang ekonomi dan pentingnya sektor pertanian dalam kehidupan sehari-hari.

Jagung merupakan identitas kultural masyarakat Madura, disebut *maize eaters* dan termasuk masyarakat agraris jenis peladang dengan lanskap agrikultur yang disebut ekologi tegal. Ladang jagung pernah menjadi hirarki terpenting dalam hunian *taneyan lanjheng*. Tanaman jagung memiliki beberapa pengaruh terhadap lingkungan, oleh karena itu dibutuhkan kepekaan anak muda terhadap lingkungannya. Tanaman jagung dapat membantu dalam menjaga kesetabilan tanah dengan akarnya yang dalam, mencegah erosi tanah serta dapat berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida dari udara selama proses fotosintesis, dan membantu mengurangi jumlah gas rumah kaca di atmosfer. Namun, produksi jagung secara insentif juga dapat memiliki dampak negatif. Penggunaan pupuk dan pestisida kimia dalam pertanian jagung dapat mencemari air tanah dan sumber air permukaan, berpotensi merusak ekosistem air serta pertanian jagung yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan degradasi tanah dan kehilangan keanekaragaman hayati, serta berdampak pada hilangnya habitat alami. Oleh karena itu, penting untuk mengelola budaya jagung dengan bijak, mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan seperti rotasi tanaman, penggunaan pupuk organik, dan pengendalian hama yang ramah lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif pada lingkungan. pentingnya menjaga kultul atau tanaman jagung agar tetap dengan menjaga lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas 5 SDN Telang 2 Kamal pada hari Rabu, 30 Agustus 2023. Sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 yang di mulai dari kelas 1 dan 4 untuk kelas 5 kurikulum merdeka baru diterapkan pada tahun 2023. Kelas V sendiri terbagi hanya menjadi 1 kelas saja dengan jumlah 23 siswa. Rata-rata usia dari kelas V yaitu 11 tahun. SDN Telang 2 Kamal juga menyediakan 6 komputer. Berdasarkan penjelasan guru terkait strategi atau metode yang sering ia gunakan adalah metode pembelajaran ceramah, serta tanya jawab. Selain itu guru menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Siswa kelas V ini merupakan tipe siswa yang semangat ketika pembelajaran berlangsung maka dalam masalah mengajar guru tidak mengalami kendala selain berkaitan dengan bahan ajar yang digunakan. Siswa belum sepenuhnya memiliki buku kurikulum merdeka sehingga hanya sebagian saja dan gurupun belum pernah mengembangkan bahan ajar. Oleh karena itu, terkadang guru mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan bahan ajar guru juga belum bisa sepenuhnya merancang dan menciptakan media dan bahan ajar berbasis teknologi, guru hanya sebatas power point saja itupun siswa sudah merasa tertarik dengan adanya gambar atau audio yang ada di dalam power point tersebut akan tetapi, hal itu hanya pernah dilakukan satu kali saja oleh guru kelas V terkadang guru menggunakan LKPD satu lembar dalam bentuk teka-teki. Adapun penjelasan terkait penggunaan bahan ajar secara digital guru mengatakan sangat setuju karena membuat siswa tersebut tidak merasa bosan dan akhirnya termotivasi untuk semangat dalam belajar. Salah satu cara untuk menciptakan siswa aktif, guru perlu menggunakan inovasi baru

dengan menggunakan bahan ajar sebagai pendukung proses pembelajaran mata pelajaran IPAS BAB 7 Topik B yaitu tentang kondisi perekonomian di daerahnya dengan mengaitkan tanaman jagung pada proses pembelajaran siswa sekolah dasar. Salah satu penghasil pangan pokok yang ada di Madura adalah jagung. Madura adalah salah satu pulau penghasil bahan pokok jagung di Indonesia, kurang lebih 4000 hektar pulau Madura ditanami jagung (Kasiamdari & Putri, 2023). Jagung merupakan salah satu komoditas pangan utama kedua setelah beras, oleh karena itu jagung mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi serta memiliki potensi untuk dikembangkan karena permintaan jagung meningkat. Jadi, berdasarkan hasil wawancara dari guru kelas V SDN Telang 2 Kamal mengatakan bahwa dengan adanya e-modul pembelajaran IPAS materi aktivitas ekonomi masyarakat berorientasi jagung di SDN Telang 2 Kamal tersebut merupakan ide yang bagus karena nantinya siswa akan lebih memahami tentang perekonomian yang ada di daerahnya masing-masing dengan lebih mengenal tanaman jagung sebagai penghasil perekonomian di lingkungannya.

Menurut hasil penyebaran angket kebutuhan kepada 23 siswa kelas V di SDN Telang 2 Kamal ini menyatakan bahwasanya 69,56% mayoritas pekerjaan orang tuanya ada sebagai petani. SDN Telang 2 Kamal terletak di daerah yang memiliki kegiatan pertanian yang signifikan, termasuk produksi jagung. Mengenalkan siswa pada aktivitas ekonomi lokal dapat meningkatkan apresiasi mereka terhadap sumber daya dan potensi ekonomi di lingkungan mereka. Pembelajaran kontekstual yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan pengetahuan. Mengenalkan jagung sebagai bagian dari aktivitas ekonomi masyarakat memberikan contoh

konkret yang mudah dipahami oleh siswa. Oleh sebab itu diperlukan alat bantu penunjang proses tersebut yaitu modul.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kebutuhan kepada 23 siswa menyatakan bahwa 100% siswa mempunyai smartphone android, 91,3% siswa menyukai belajar menggunakan smartphone android. Namun, belum ada bahan ajar yang dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan siswa yang berkaitan dengan pembelajaran dikelas. Hal ini menyatakan bahwa siswa membutuhkan bahan ajar yang berbasis digital, yakni modul elektronik yang mendukung siswa untuk belajar dan 91,3 % siswa menyukai belajar dengan melihat video atau gambar. Serta siswa yang bersedia untuk mengakses penggunaan modul pembelajaran berbasis elektronik sebanyak 91,3%.

Proses pembelajaran yang berkualitas tidak hanya melibatkan siswa dan pendidik, namun didukung banyak komponen. Salah satunya juga melibatkan komponen bahan ajar yang menarik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga peserta didik nyaman dalam belajar (Metro, 2017) . Seorang guru perlu mengembangkan bahan ajar di sekolah untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran bersifat elektronik dengan tujuan mengurangi beban serta memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran (Jazuli et al., 2018). Namun faktanya, di era teknologi digital saat ini, masih banyak pendidikan yang belum mampu menerapkan teknologi di dalamnya serta belum dapat mengembangkan bahan ajar dan hanya mengandalkan buku pegangan guru saja, sehingga siswa tidak tertarik dan mudah bosan, yang akhirnya berdampak pada hasil belajarnya.

*E-modul* merupakan salah satu produk dari perkembangan teknologi yang dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. *E-modul* adalah suatu bahan ajar yang dibuat secara terstruktur dan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan serta dibuat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi (Putra & Wulandari, 2022). Media pembelajaran *e-modul* dapat membantu siswa dalam belajar sesuai dengan kemampuannya yang dapat mengatasi rasa jenuh siswa, menumbuhkan motivasi belajar, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan memanfaatkan kemajuan dan perkembangan teknologi dalam pembelajaran, dapat membantu guru dalam upaya menyukseskan proses pendidikan. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, tentunya dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Selain melaksanakan kegiatan wawancara kepada guru kelas V, peneliti juga mengumpulkan data awal dengan melaksanakan kegiatan observasi. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya agar permasalahan yang diperoleh benar-benar konkrit dan dapat dipercaya. Pada saat melakukan observasi, peneliti menemukan bahwasannya saat pembelajaran berlangsung guru kurang memaksimalkan penggunaan media maupun bahan ajar lain selain pada penggunaan buku paket. Pada saat pembelajaran berlangsung guru juga tidak melibatkan peran teknologi untuk membantu siswa dalam menerima maupun mengelola suatu informasi. Sedangkan, pada penyampaian materi, guru hanya mengulas sekilas terkait materi pembelajaran dan langsung mengajak siswa untuk berdiskusi bersama untuk mengerjakan tugas yang terdapat dalam buku. Bahkan diskusi yang dilakukan oleh guru tersebut cukup monoton. Saat siswa diberi tugas untuk membaca mereka kurang tertarik, mungkin karena pembawaan dari guru

kurang menarik siswa. Begitupun dengan pemahaman siswa terhadap materi aktivitas ekonomi masyarakat masih rendah bahkan hanya 1 siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal tes kemampuan awal. Hal ini dibuktikan saat peneliti melakukan pretest kepada siswa kelas V SDN Telang 2 Kamal. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi dapat dilakukan dengan memberikan tes dan menelaah atau menganalisis jawaban siswa terhadap soal yang diberikan. Tes ini dapat dilakukan pada awal maupun akhir pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan mengidentifikasi bentuk kesulitan belajar yang terjadi pada siswa adalah melalui tes diagnostik. Tes diagnostik merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa pada materi tertentu. Dari hasil tes tersebut, maka guru dapat mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa.

Berdasarkan analisis masalah demikian, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengembangan E-Modul Pembelajaran IPAS Materi Aktivitas Ekonomi Masyarakat Berorientasi Jagung di SDN Telang 2 Kamal”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti dapat dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kevalidan produk pengembangan e-modul pembelajaran IPAS materi aktivitas ekonomi masyarakat berorientasi jagung di SDN Telang 2

Kamal yang valid ditinjau dari hasil validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli desain bahan ajar, dan ahli desain pembelajaran?

- 2) Bagaimana kemenarikan produk pengembangan e-modul pembelajaran IPAS materi aktivitas ekonomi masyarakat berorientasi jagung di SDN Telang 2 Kamal, ditinjau dari angket respon siswa?
- 3) Bagaimana keefektifan produk pengembangan e-modul pembelajaran IPAS materi aktivitas ekonomi masyarakat berorientasi jagung di SDN Telang 2 Kamal, ditinjau dari tes hasil belajar siswa?

### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan maka, peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian dan pengembangan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana kevalidan e-modul pembelajaran IPAS materi aktivitas ekonomi masyarakat berorientasi jagung di SDN Telang 2 Kamal yang valid ditinjau dari hasil validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli desain bahan ajar, dan ahli desain pembelajaran.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana kemenarikan e-modul pembelajaran IPAS materi aktivitas ekonomi masyarakat berorientasi jagung di SDN Telang 2 Kamal, ditinjau dari angket respon siswa.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana keefektifan e-modul pembelajaran IPAS materi aktivitas ekonomi masyarakat berorientasi jagung di SDN Telang 2 Kamal, ditinjau dari tes hasil belajar siswa.

#### **D. Spesifikasi Produk yang diharapkan**

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan pengembangan, maka peneliti dapat merumuskan spesifikasi produk yang diharapkan sebagai berikut :

- 1) E-Modul ini akan dikembangkan dalam bentuk software yang dikemas secara sederhana mungkin untuk memudahkan siswa serta dapat digunakan siswa dimanapun dan kapanpun.
- 2) E-Modul ini merupakan modul yang berbasis digital atau artikel dalam bentuk format elektronik yang memiliki banyak manfaat sebagai media belajar. E-Modul ini memuat berupa teks, gambar, dan video pembelajaran.
- 3) E-Modul ini tersusun secara sistematis yang terdiri dari beberapa komponen yaitu halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, capaian pembelajaran(CP), Tujuan Pembelajaran (TP), uraian materi, rangkuman, soal evaluasi, daftar pustaka, dan profil pengembang.
- 4) E-Modul ini memuat materi terkait pembelajaran yang ada pada materi IPAS kelas V BAB 7 Topik B (Kondisi Perekonomian di Daerahku).

#### **E. Batasan Penelitian**

Berdasarkan spesifikasi yang telah dipapakan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan batasan penelitian sebagai berikut :

- 1) E-modul pembelajaran IPAS materi aktivitas ekonomi masyarakat berorientasi jagung di SDN Telang 2 Kamal ini hanya dinilai oleh pendidik yang ada di SDN Telang 2 Kamal

- 2) E-modul pembelajaran IPAS materi aktivitas ekonomi masyarakat berorientasi jagung di SDN Telang 2 Kamal ini hanya terbatas pada pembelajaran IPAS kelas V BAB 7 Topik B (Kondisi Perekonomian di Daerahku).
- 3) Uji coba pengembangan hanya dibatasi pada siswa kelas 5 SDN Telang 2 Kamal.
- 4) Uji coba pengembangan ini dilakukan sampai uji coba terbatas dan implementasi, dengan jumlah uji coba terbatas atau kelompok kecil sebanyak 6 siswa kelas V dan Uji coba implementasi atau kelompok besar pada 17 siswa kelas V

#### **F. Pentingnya Penelitian Pengembangan**

Pentingnya penelitian dan pengembangan e-modul pembelajaran IPAS materi aktivitas ekonomi masyarakat berorientasi jagung di SDN Telang 2 Kamal pada siswa kelas V dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik agar siswa dapat mudah memahami materi aktivitas ekonomi masyarakat dengan mengaitkan tanaman jagung pada pembelajaran IPAS. Adapun penelitian dan pengembangan ini juga dimanfaatkan oleh peneliti, siswa, guru, dan sekolah, yaitu:

- 1) Bagi sekolah

Dapat menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dihubungkan dengan jagung untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah serta menjadi salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan dan perbaikan dalam pembelajaran di sekolah SDN Telang 2 Kamal.

2) Bagi guru

Bahan ajar E-Modul diharapkan dapat memberikan alternatif sumber belajar kepada siswa sehingga mudah dan efektif dalam penggunaannya pada kegiatan pembelajaran dan membantu dalam menyampaikan materi aktivitas ekonomi masyarakat pada pembelajaran IPAS.

3) Bagi siswa

Bahan ajar E-Modul diharapkan dapat membantu siswa dalam memperoleh sumber belajar selain buku pegangan siswa dan media lain yang sulit diterapkan oleh siswa dan sebagai sumber bacaan baru terkait aktivitas ekonomi masyarakat serta dapat digunakan secara mandiri dimanapun dan kapanpun

4) Bagi peneliti

Bahan ajar E-Modul dapat memberikan wawasan pengalaman terkait proses pembelajaran yang ada di sekolah serta dapat meningkatkan kreativitas dalam pembuatan bahan ajar modul berbasis elektronik sesuai dengan permasalahan yang ada di sekolah.

## **G. Definisi Istilah**

Definisi istilah yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan e-modul pembelajaran IPAS materi aktivitas ekonomi masyarakat berorientasi jagung di SDN Telang 2 Kamal ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk atau mengembangkan produk dengan tujuan menghasilkan produk baru dengan melalui tahapan validasi atau pengujian yang sesuai dengan kriteria dan acuan yang berlaku.

- 2) Bahan ajar merupakan hal penting dalam proses pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah materi. Bahan ajar disusun secara sistematis sehingga siswa terbantu dengan adanya bahan ajar.
- 3) E-Modul merupakan sebuah dokumen yang berbasis digital dengan memanfaatkan canggihnya teknologi saat ini yang didalamnya terdapat materi pembelajaran dengan disertai gambar, video pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang berbentuk audio.
- 4) Jagung merupakan salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat yang terpenting di dunia, selain gandum dan padi